

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba. Laba yang diperoleh berasal dari pemanfaatan sumber daya yang ada di perusahaan secara maksimal sehingga laba yang diharapkan untuk diperoleh juga maksimal. Perusahaan akan selalu mengusahakan agar jumlah laba yang diperoleh terus meningkat dari tahun ke-tahun dan itu merupakan salah satu tolok ukur kemajuan perusahaan atau keberhasilan sebuah perusahaan.

Semakin berkembangnya perusahaan, maka jangkauan yang akan dikendalikan semakin luas dan kompleks sehingga kemampuan manajemen dirasakan sangat terbatas. Untuk itu manajemen memerlukan alat bantu yang dapat membantu meningkatkan fungsi pengawasan yang disebut pengendalian internal. Pengendalian internal merupakan suatu teknik pengawasan yaitu pengawasan keseluruhan dari kegiatan operasi perusahaan, baik mengenai organisasinya maupun sistem atau cara-cara yang digunakan untuk menjalankan perusahaan dan juga alat-alat yang digunakan perusahaan (Mulyadi, 2017:175-177). Pengendalian internal dilaksanakan untuk menciptakan efisiensi dan efektivitas serta memantau pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan.

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang adalah perusahaan yang didirikan sebagai pelopor produsen pupuk urea di Indonesia pada tanggal 24 Desember 1959 di Palembang Sumatera Selatan. PT Pupuk Sriwidjaja atau yang lebih dikenal dengan PT PUSRI merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang agroindustri. PT PUSRI ini menjalankan operasi bisnisnya dengan tujuan utama untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di industri pupuk dan kimia lainnya. Pengawasan pengendalian internal pada PT PUSRI dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI). SPI mengawasi sistem pengendalian internal untuk meminimalisir adanya kecurangan dalam perusahaan.

Salah satu contoh fenomena yang terjadi berkaitan dengan kecurangan terjadi pada salah satu perusahaan BUMN di Indonesia yaitu PT Telkom Indonesia (Persero). Diduga ada korupsi dalam penunjukan langsung PT Inti dan PT Len oleh PT Telkom Indonesia dalam proyek pengadaan dan pemasangan modernisasi jaringan akses kabel tembaga dengan pola *trade in trade off*. Ada sebuah konspirasi antara Pimpinan PT Telkom, PT Inti dan PT Len yang berkedok sinergi antara BUMN, dimana PT Telkom langsung menyerahkan proyek ke PT Inti dan PT Len tanpa dilakukan tender yang sesuai dengan prosedur, tidak ada perbandingan perusahaan luar sama sekali. Selain itu, ada potensi kerugian negara sebesar Rp 1,5 triliun dari nilai pekerjaan seluruhnya Rp 5 triliun, yaitu Rp 2,7 triliun untuk PT Inti dan Rp 2 triliun untuk PT Len. (www.suarapembaruan.com).

Berdasarkan fenomena tersebut, dapat ditelaah bahwa telah terjadi kecurangan pada PT Telkom. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya sikap pimpinan Telkom yang secara yakin menunjuk dua perusahaan BUMN lainnya yaitu PT Inti dan PT Len. Pihak-pihak tersebut diduga telah terjadi kolusi dimana dua atau lebih pihak berkonspirasi untuk melakukan pencurian (korupsi) di tempat mereka bekerja. Konspirasi tersebut ditunjukkan dengan adanya kerjasama yang dilakukan dengan tender yang tidak sesuai dengan prosedur karena mengatasnamakan sesama BUMN, dimana seharusnya dilakukan perbandingan dengan perusahaan luar. Terjadinya kolusi menunjukkan bahwa pengendalian yang ada tidak berjalan secara efektif. .

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang merupakan salah satu BUMN yang besar sehingga kegiatan dalam perusahaan semakin kompleks sehingga diperlukan pengendalian internal yang baik dan efektif. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan analisis mengenai efektivitas pengendalian internal pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang sehingga dalam penulisan laporan akhir ini, penulis memilih judul “**Analisis atas Efektivitas Pengendalian Internal pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas lingkungan pengendalian pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang?
2. Bagaimana efektivitas penentuan risiko pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang?
3. Bagaimana efektivitas aktivitas pengendalian pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang?
4. Bagaimana efektivitas informasi dan komunikasi pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang?
5. Bagaimana efektivitas pengawasan pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis melakukan pembatasan ruang lingkup pembahasan agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya hanya pada analisis atas efektivitas pengendalian internal PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Objek dari penelitian ini yang menjadi sasaran penyebaran kuesioner adalah Satuan Pengawasan Intern (SPI) PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektivitas lingkungan pengendalian pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
2. Untuk mengetahui efektivitas penentuan risiko pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
3. Untuk mengetahui efektivitas aktivitas pengendalian pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

4. Untuk mengetahui efektivitas informasi dan komunikasi pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
5. Untuk mengetahui efektivitas pengawasan pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat teoritis yang ingin dicapai adalah:

1. Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi serta menambah wawasan mengenai efektivitas pengendalian internal pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
2. Bagi penulis selanjutnya, laporan ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran referensi untuk penulisan berikutnya.

Adapun manfaat praktis yang ingin dicapai adalah:

1. Bagi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada manajemen perusahaan mengenai pengendalian internal yang telah diterapkan dan menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan dan mempertahankan pengendalian internal dan kinerja operasional yang telah ada agar lebih efektif, sehingga mendorong perusahaan agar tercapainya suatu tujuan.

1.5 Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, diperlukan data yang akurat dan sesuai untuk dapat menganalisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Data tersebut nantinya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan serta sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam manajemen perusahaan yang nantinya jika terjadi.

Menurut Sugiyono (2017:157) teknik-teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.
2. Kuesioner (Angket)
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Dokumentasi
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Observasi
Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka teknik pengumpulan yang digunakan dalam laporan ini adalah kuesioner (angket) yaitu mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner di Departemen Satuan Pengawasan Intern PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Kurniawan (2018: 227), data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Pengertian data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

1. Data Primer adalah data yang hanya bisa peneliti dapatkan dari sumber pertama atau asli
2. Data Sekunder adalah data yang didapatkan bukan dari sumber pertama tetapi peneliti mendapatkannya dari sumber kedua atau melalui perantara orang lain

Dalam penyusunan laporan akhir ini, data digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa kuesioner yang disebarkan kepada karyawan di Departemen Satuan Pengawasan Intern PT Pupuk Sriwidjaja Palembang sedangkan data sekunder yang diperoleh penulis berupa gambaran umum perusahaan, visi dan misi perusahaan serta struktur organisasi Departemen Satuan Pengawasan Intern pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan disajikan latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan yang akan dibahas. Teori tersebut antara lain: pengertian pengendalian internal, tujuan pengendalian internal, komponen pengendalian internal, populasi dan sampel penelitian serta teknik analisis data.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan gambaran umum perusahaan mengenai sejarah umum, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi serta tugas pokok Departemen Satuan Pengawasan Intern PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir karena penulis akan membahas permasalahan yang terjadi, yaitu menganalisis efektivitas pengendalian internal PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir ini. Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, pada bab ini penulis mencoba menarik simpulan sebagai hasil dari

analisis data dan memberikan saran sesuai dengan hasil yang didapatkan.